

ABSTRAKSI

Kebudayaan merupakan identitas dari suatu kelompok masyarakat yang selalu memiliki sifat khas. Sifat khas ini salah satunya tampak melalui kesenian. Kesenian adalah salah satu dari tujuh unsur pokok kebudayaan yang merupakan hasil ekspresi manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya seni. Kebudayaan berupa kesenian ini juga dimiliki oleh budaya Jawa. Salah satu wujud kesenian dalam budaya Jawa adalah seni musik gamelan. Gamelan Jawa adalah suatu bentuk kesenian tradisional yang merupakan sarana penikmatan hidup manusia Jawa yang dapat dinikmati melalui mata dan telinga, yaitu dengan melihat bagaimana para penabuh memainkan alat musik gamelan dan mendengarkan alunan musiknya yang selaras dan harmonis. Bukan hanya sebagai sarana penikmatan hidup saja, keselarasan musik gamelan dimainkan oleh beberapa orang yang tergabung dalam *paguyuban* penggemar seni *karawitan* ini juga mengandung makna dan nilai-nilai budaya Jawa sebagai pedoman hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti makna yang tersimbol di dalam keselarasan musik gamelan dan nilai-nilai budaya Jawa yang terdapat dalam makna keselarasan musik gamelan tersebut. Dengan menggunakan metode etnografi, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu suku bangsa melalui sudut pandang mereka sendiri, penulis mencoba menggambarkan kehidupan sehari-hari para penabuh gamelan dalam berinteraksi dan bekerjasama untuk menciptakan musik gamelan yang selaras. Dengan menggunakan teori interaksi simbolik Herbert Blumer, teori makna simbol Clifford Geertz, dan teori nilai dari Cohan, peneliti dapat menelaah bahwa ternyata dalam keselarasan musik gamelan yang dimainkan oleh beberapa orang yang tergabung dalam *paguyuban* penggemar seni *karawitan* ini tersimbol suatu makna yaitu kerukunan masyarakat yang senantiasa saling menghormati, saling menghargai dan saling bekerjasama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan serasi. Di dalam kerukunan tersebut tentunya didukung oleh beberapa nilai moral antara lain *rumangsan*, *alon-alon waton kelakon*, sikap tenang, sikap kepemimpinan yang muncul dalam penabuh *kendhang*, mawas diri, dan *aja dumeh*. Karena itulah, musik gamelan sangat perlu dipertahankan dan dilestarikan. Karena dalam bermain gamelan, dapat kita pelajari makna keselarasan beserta nilai-nilai moral budaya Jawa pendukungnya, yang dapat kita pergunakan sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.